

BAB I

PENDAHULUAN

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran, pelatihan yang diharapkan menjadi individu yang berilmu, berbudi pekerti dan terampil sehingga terjadi perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik di masa yang akan datang. Tentunya, untuk mencapai hal tersebut bukanlah hal yang mudah, melainkan diperlukan beberapa faktor penunjang misalnya sarana prasarana, kompetensi guru, media pembelajaran, bahan pembelajaran, sumber belajar dan lain-lain.

Pemahaman guru terhadap teori-teori pembelajaran melalui pelatihan, sosialisasi, diklat maupun dari sumber lainnya harus dapat mencapai tujuan yang diharapkan yaitu keberhasilan belajar yang maksimal. Akan tetapi kenyataan yang terjadi bahwa penerapan kegiatan pembelajaran yang terjadi di lapangan masih jauh dari yang diharapkan. Kegiatan belajar mengajar masih diselenggarakan dengan berbagai kekurangan-kekurangan yang ada, seperti ketersediaan sarana dan prasarana, ketersediaan biaya, serta kemampuan guru dalam mengembangkan model pembelajaran yang belum maksimal.

Model pembelajaran yang menarik dan sesuai akan meningkatkan efektivitas dan partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, namun

kebanyakan siswa menganggap bahwa belajar merupakan aktivitas yang membosankan serta menganggap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) itu sulit dan membingungkan. Adanya anggapan akan hal itu dikarenakan metode dan model pembelajaran masih konvensional serta minimnya penggunaan alat peraga. Seyogianya, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu ilmu pasti yang menuntut siswa untuk berpikir logis dan sistematis tidak dapat diterapkan. Hal itu kelihatan ketika siswa mengerjakan soal-soal IPA yang mengacu pada pemahaman konsep dan pemikiran yang logis dan sistematis hasil kerja siswa terkesan asal-asalan dan tidak masuk akal.

Mata Pelajaran IPA sangat dekat dengan diri dan kehidupan siswa, seharusnya IPA merupakan ilmu yang menarik dan mudah untuk dipahami, namun kenyataannya ketika evaluasi belajar dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri No. 037994 Jumaborno nilai tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan kenyataan dalam kelas, nilai IPA siswa kelas IV SD Negeri No. 037994 Jumaborno masih sangat rendah khususnya materi daur hidup hewan dengan metamorfosis. Nilai rata-rata hanya mencapai ($\leq 58,57$) dan ini jelas masih jauh dari yang diharapkan ($\geq 65,00$). Ketuntasan dari 21 orang siswa kelas IV, hanya ada 7 orang siswa (33,33%) yang memperoleh ketuntasan dengan nilai rata-rata 70, sedangkan 14 orang siswa (66,67%) belum memperoleh ketuntasan sehingga dikatakan bahwa tingkat ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri No. 037994 Jumaborno masih rendah ($\leq 60,00$).

Bertolak dari permasalahan di atas, maka guru perlu memberi respon

positif dan kontribusi guna peningkatan hasil belajar siswa serta mengubah pola pikir

siswa yang menganggap bahwa pelajaran IPA itu merupakan pelajaran yang sulit dan membingungkan, menjadi pelajaran yang menarik, mudah dan menyenangkan serta mampu memahami konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pemikiran dan kenyataan di atas, yaitu rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri No. 037994 Jumaborno pada pelajaran IPA khususnya materi pelajaran daur hidup hewan dengan metamorfosis, maka upaya perbaikan dan peningkatan hasil belajar yang dilakukan adalah melalui penerapan model pembelajaran menggunakan gambar (*picture and picture*).

Kelebihan dari model pembelajaran *picture and picture* ini adalah terbentuknya peserta didik yang berpikir logis dan sistematis, mampu mengungkapkan ide, gagasan, dasar-dasar pemikirannya secara lisan maupun tulisan serta terciptanya suasana belajar yang menyenangkan.

1.2 Identifikasi masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1.2.1 Pembelajaran masih bersifat satu arah sehingga cenderung menimbulkan rasa bosan, jenuh, malas pada siswa dalam mengikuti pembelajaran.

1.2.2 Minimnya alat peraga, bahan ajar serta metode mengajar yang konvensional sehingga oleh siswa pelajaran IPA dianggap sulit dan membingungkan

- 1.2.3 Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA masih rendah
- 1.2.4 Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV pada pelajaran IPA
- 1.2.5 Kemampuan berpikir logis peserta didik sangat lemah dalam mengerjakan soal-soal IPA

1.3 Batasan Masalah

Bertolak dari masalah yang telah dikemukakan dalam identifikasi masalah di atas, adapun yang menjadi batasan masalah pada penulisan skripsi ini adalah penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi daur hidup hewan dengan metamorfosis.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut

- a. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV
- b. Apakah dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas IV SD Negeri No. 037994

Jumaborno

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari hasil penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut :

- 1.5.1 Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri No. 037994 Jumaborno pada mata pelajaran IPA, khususnya materi daur hidup hewan dengan

metamorfosis

1.5.2 Melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menyenangkan, efektif serta menanamkan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut :

a. bagi siswa

- Model pembelajaran *picture and picture* akan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dalam pelajaran IPA
- Meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA

b. Bagi Guru

- Memperbaiki proses pembelajaran yang dikelolanya melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture* terhadap peningkatan hasil belajar
- Sebagai umpan balik dalam menyelesaikan masalah pembelajaran yang dialami ketika proses belajar mengajar berlangsung

c. Bagi Penulis

Sebagai acuan dan bahan masukan dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan terhadap siswa pada kegiatan-kegiatan pembelajaran selanjutnya.